DAFTAR PUSTAKA

Al Beloushi, M., Saleh, H., Ahmed, B., & Konje, J. C. (2024). Congenital and perinatal viral infections: Consequences for the mother and fetus. Viruses, 16(11), 1698.

Amalia, A. E. R., Fauziah, H., Nurdin, A., Rahman, A., & Sabir, M. S. (2023). Studi korelasi kehamilan usia remaja dengan insiden berat badan bayi lahir rendah. *UMI Medical Journal, 8*(2).

Anjaswari, L. K. K. S., Wanadiatri, H., Rosmala, A. Z., & Benvenuto, A. F. (2024). Hubungan usia ibu, paritas, konsumsi tablet FE dan frekuensi antenatal care (ANC) dengan kejadian BBLR di Puskesmas Sigerongan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10*(19), 518–532.

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2024). Statistik Indonesia 2024. Badan Pusat Statistik.

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2024). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dalam angka*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Bebasari, M., Merry, Y. A., Syurya H, H. R., & Bunayya, S. (2021). Hubungan kejadian anemia dalam kehamilan dan jarak kelahiran dengan kejadian berat badan lahir rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Medika Saintika, 12(1), 137–143.

Bintang, A. S., & Salafas, E. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RS Cikarang Medika Tahun 2021. Journal of Holistics and Health Sciences, 4(2), 372–380.

Dwi Ertiana. (2020). Usia dan paritas ibu dengan insidence dan derajat bayi baru lahir (BBLR). EMBRIO: Jurnal Kebidanan, 12(2), 66–78.

Elizar, E., & Hidayanti, A. N. (2023). Hubungan faktor ibu saat hamil terhadap berat badan lahir di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Syafriani Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara. The Shine Cahaya Dunia Ners, 8(2), 28.

Febriani, M. (2021). Literature review: Hubungan preeklamsia berat dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) [Karya ilmiah akhir, STIKES Panakkukang Makassar].

Fadillah Rizki, A. M., Reviana, R., Sahirah, S., & Faizin, N. (2025). Faktor resiko kejadian berat badan lahir rendah di RSUD Anutapura Palu. *Midwife Care Journal, 2*(1), 19–28.

Fatimah, F. (2023). Hubungan paritas, jarak kehamilan, dan hipertensi pada kehamilan dengan kejadian BBLR di Puskesmas Bantargadung tahun 2021. Open Access Jakarta Journal of Health Sciences, 2(2).

Hasanah, N. (2023). Hubungan anemia, status gizi, dan jarak kehamilan pada ibu hamil terhadap kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR). Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science, 2(12), 995–1002.

Heriani, H., & Camelia, R. (2022). Hubungan umur dan paritas ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah. Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 14(1), 116–122.

Herlena, H., Apriyanti, F., & Syahda, K. (2024). Hubungan kehamilan gemeli dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. Evidence Midwifery Journal, 3(2), 45–52.

Hipson, M., Handayani, S., Arisandy, W., & Okzarani, B. D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan, 15*(2), 206–215.

Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Rodgers, C. C. (2021). Wong's essentials of pediatric nursing (11th ed.). Elsevier Health Sciences.

Holila, Suprida, Yulizar, & Silaban, T. D. S. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kehamilan risiko tinggi. Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, 13(25), 48–56.

Kalsum, U., & Susanti, K. (2025). Faktor yang mempengaruhi kejadian bayi berat lahir rendah pada ibu bersalin. Jurnal Ilmiah Kebidanan dan Kesehatan (JIBI), 3(1), 35–43. https://doi.org/10.36590/jibi.v3i1.1458

Profil kesehatan Indonesia 2023. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Profil kesehatan Indonesia Tahun 2024. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Profil kesehatan Indonesia 2025. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Liznindya, L. (2023). Hubungan usia ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Desa Serangmekar Ciparay Kab. Bandung tahun 2021. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 3(1), 1–5

Magasida, D., Nurfita, N. R., & Nurjanah, N. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Kabupaten Cirebon Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Mahardika, 11*(1), 14–21.

Manurung, E. R., Ernawati, & Sampurna, M. T. A. (2025). Luaran maternal dan neonatal pada kasus solusio plasenta: Studi deskriptif di RSUD dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia, Tahun 2017–2024. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 10(2), 1436–1452.

Martini, M., Zuhkrina, Y., & Novita, N. H. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Tiro Kabupaten Pidie. 1(5), 190–198.

Martinus, F. D., Bintang, M. R., & Sari, R. N. (2023). Hubungan usia ibu, paritas, dan jarak kehamilan pada ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Charis Medika Batam Tahun 2021, 13(1), 295–305.

Mayunita, A., & Nurkhotimah. (2023). Analysis of risk factors for low birth weight (LBW) in the work area of the Setu II Bekasi Health Center. INFLUENCE: International Journal of Science Review, 5(1).

Mouliza, N., & Pratiwi, D. (2019). Hubungan umur, paritas dan pemeril[illegible] kehamilan dengan bayi berat lahir rendah. *Window of Health: J[illegible] Kesehatan, 2*(3), 277–284.

Novizahanis, N., Amru, D. E., & Erda, R. (2025). The relationship between maternal age and parity with the incidence of low birth weight. *Jurnal Kesehatan Cendikia Jenius, 3*(1), 175–179.

Nurpadilla, N. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dI RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa" (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). diakses 23 Mei 2023

Nur, S. A., Sari, I. K., & Morika, H. D. (2022). Hubungan umur ibu, paritas dan jarak kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah di RS Bhayangkara Padang. Jurnal Kesehatan Saintika Meditory, 5(1).

Pitriani, T., Nurvinanda, R., & Lestari, I. P. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan meningkatnya kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 5(4), 1597–1608.

Prawirohardjo, S. (2020). Ilmu kebidanan (Edisi ke-4). PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Proverawati, A., & Ismawati, C. (2017). BBLR (Berat badan lahir rendah): Dilengkapi dengan asuhan pada BBLR dan pijat bayi (Cetakan ke-2). Nuha Medika.

Puspanagara, A., & Khayati, Y. N. (2021). Hubungan status gizi ibu bersalin dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Journal of Holistics and Health Sciences (JHHS), 3(1), 42–50.

Rahayu, R. M. (2021). Hubungan kehamilan ganda dan jarak kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jurnal Kesehatan Wira Buana, 5(2), 1–12.

Ramadhan, B. R. (2022). Plasenta previa: Mekanisme dan faktor risiko. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 11*(1), 208–219.

Ratnaningtyas, M., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik ibu hamil dengan kejadian kehamilan risiko tinggi. HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 7(3), 334–344.

Rayuna, M. S., Ganesa, R., & Lestari, L. S. (2023). Hubungan usia ibu dengan kejadian berat bayi lahir rendah di Puskesmas Ibrahim Adjie Tahun 2021. Jurnal Ilmiah JKA (Jurnal Kesehatan Aeromedika), 9(2), 73–79.

Rika, R., Marlina, M., & Yulianti, S. (2024). Hubungan frekuensi dan waktu kunjungan ANC terhadap berat badan lahir bayi. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 12(1), 45–53.

Rizkika, A., Rahfiludin, M. Z., & Asna, A. F. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas Kertek 2 Kabupaten Wonosobo. Amerta Nutrition, 7(1), 37–44.

Rukiyah, A. Y., Sari, D. Y., Humaeroh, D., & Khalifah, I. N. (2022). *Buku saku asuhan kebidanan pada bayi berat lahir rendah*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media. ISBN 978-602-202-348-7.

Rudtitasari, A., Pratiwi, D. I., & Hannisa, S. F. (2024). Hubungan jarak kehamilan dan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Ade M. Djoen Sintang tahun 2023. Jurnal Kesehatan dan Teknologi Medis (JKTM), 6(3), 476–484.

Sastri. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah. Jurnal 'Aisyiyah Palembang, 7(2).

Silaban, V. F., Masniar, M., Masna, M., & Marwani, M. (2024). Hubungan usia kehamilan, jarak kehamilan dan komplikasi kehamilan, antenatal care dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR). MAHESA: Malahayati Health Student Journal, 4(6), 2344–2353.

Sholihah, N. M., & Rakhma, L. R. (2023). Hubungan anemia dan KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Puskesmas Wilayah Kabupaten Sukoharjo. *Health Information: Jurnal Penelitian, 15*(2), Suplemen.

Suyani. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR. JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama, 10(2), 199–208.

Tarigan, N., Simanjuntak, R. R., & Nainggolan, O. (2023). *Maternal Age at Birth and Low Birth Weight (LBW) in Indonesia (Analysis of Riskesdas 2018).* Gizi Indonesia, 46(1), 1–10.

Trisiswati, M., Mardhiyah, D., & Maulidya Sari, S. (2021). Hubungan riwayat BBLR (berat badan lahir rendah) dengan kejadian stunting di Kabupaten Pandeglang. Majalah Sainstekes, 8(2), 61–70.

UNICEF. (2025). *The State of the World's Children 2025: Statistical Compendium*. UNICEF.

Vatica, J. R., Emilda, A. S., & Nurrahmah, R. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Teungku Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie. Jurnal Sains Riset, 15(1), 143–152.

Veri, N., Lajuna, L., Mutiah, C., Halimatussakdiah, H., & Dewita, D. (2024). Preeeklamsia: Patofisiologi, diagnosis, skrining, pencegahan dan penatalaksanaan. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 4*(1), 283–296.

Wahyuningsih, I., Ernawati, D., & Suyani. (2025). Hubungan Usia Ibu, Umur Kehamilan, dan Paritas dengan Kejadian BBLR di RS Muhammadiyah Gamping. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 7(2), 187

Wiknjosastro, H. (Ed.). (2021). Ilmu kebidanan (Edisi ke-5). Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

World Health Organization. (2023). Preterm birth. World Health Organization.

World Health Organization. (2024). Low birth weight. WHO Global Health Observatory.

Yulianti, L. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, 11*(1), 49–55.